

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK BERWIRASWASTA  
DENGAN PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO KELILING  
DI KELURAHAN KEBONSARI KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2001**

**SKRIPSI**



Oleh

**YULI MARIA EVIYANTI**

**NIM. 980210301315-P**

Asal		Klass	
Terima	UG 1001 2001	338.04	
No. Insk	10236902	EV1	

SFS

0.1

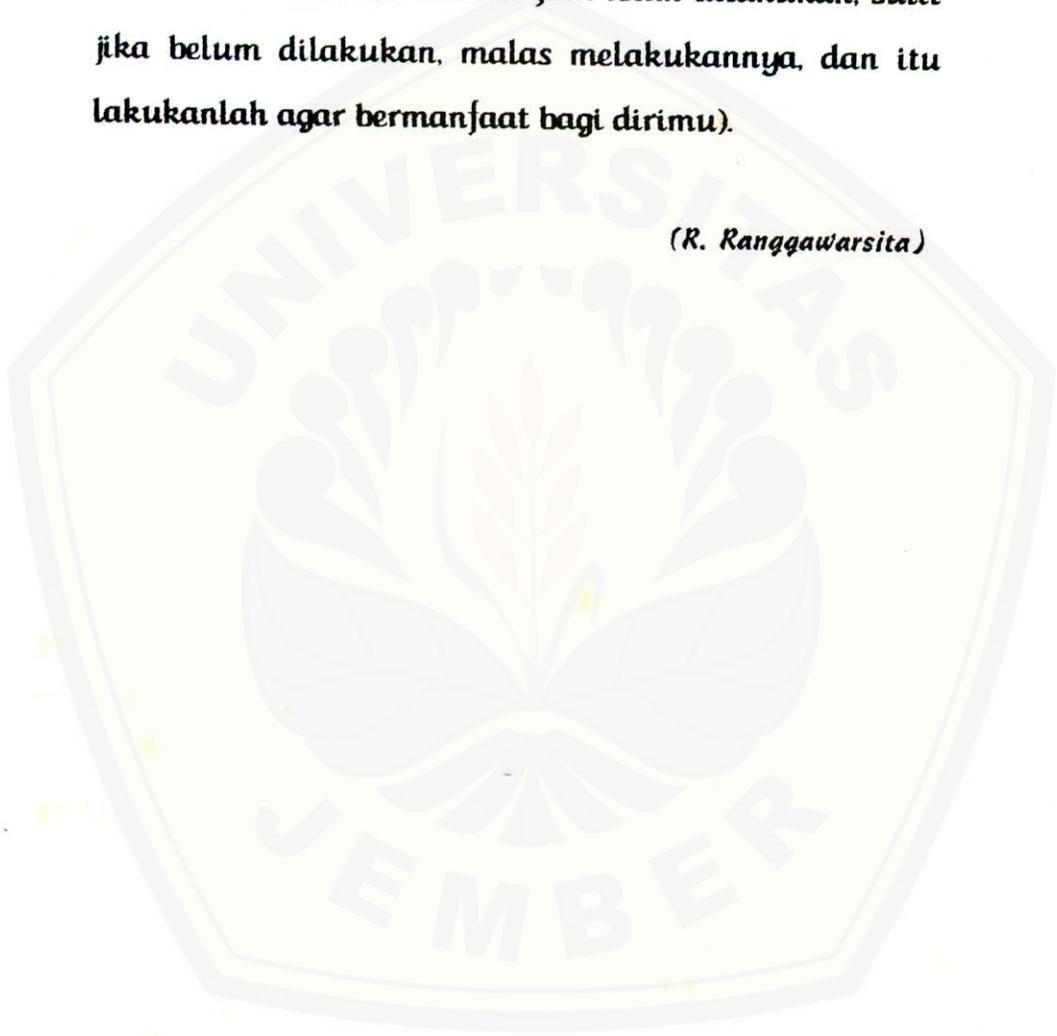
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2001**

**MOTTO**

*Penggawe becik punika gampang yen wis dilakoni,  
angel yen durung kelakon, aras-arasen nglakoni,  
tur iku den lakonana mupangati badanira.*

(Perbuatan baik itu mudah jika telah dilakukan, sulit jika belum dilakukan, malas melakukannya, dan itu lakukanlah agar bermanfaat bagi dirimu).

(R. Ranggawarsita)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, karya kecil ini kupersembahkan kepada:

- ♥ Ayahanda Ardi Wiyono dan Ibunda Sudji Hartatik, terima kasih atas bekal yang diberikan sehingga anakmu mampu melangkah dengan tabah dan sekarang telah kupenuhi harapan ayah dan ibu.
- ♥ Bapak Drs. Sutrisno Djaja MM dan Ibu Anik Sri Rahayu, terima kasih atas untaian doa, ketabahan dan curahan kasih sayangnya yang mampu menuntunku menuju gerbang masa depan.
- ♥ Nenek tersayang Soedjinah, terima kasih atas doanya yang menghantar cucumu meraih cita-cita.
- ♥ Keluarga Bapak Drs. Murta'ib, terima kasih atas kebaikannya selama ini.
- ♥ Saudara-saudaraku tercinta (Dik Wawan, dik Kokok, dan dik Fenti).
- ♥ Guru-guru terhormat pelita hatiku, yang telah mendidik dan membimbingku tanpa mengenal waktu, jerih payahmu sangat berarti dalam jiwaku.
- ♥ Dik Herlin, motivasi dan bantuanmu sangat berarti bagiku.
- ♥ Teman-teman baikku (Rudi, Dedi, Wiwit, Nita, Agus, Ifna), terima kasih atas segala bantuannya selama ini, canda tawa dan kebersamaan kita takkan pernah kulupa.
- ♥ Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 1995 - 1996.
- ♥ Almamater tercinta.

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK BERWIRASWASTA  
DENGAN PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO KELILING  
DI KELURAHAN KEBONSARI KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2001**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : YULI MARIA EVIYANTI  
NIM : 980210301315-P  
Angkatan : 1998  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 3 Juli 1975  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/ Pendidikan  
Ekonomi

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H.M Syafi'i Noer  
NIP. 130 325 911

Drs. Bambang Suyadi, M.Si  
NIP. 131 415 516

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, dan diterima oleh  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Pada Hari : Jumat  
Tanggal : 20 Oktober 2001  
Tempat : Gedung II FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua



Dra. Murtiningsih  
NIP. 130 531 990

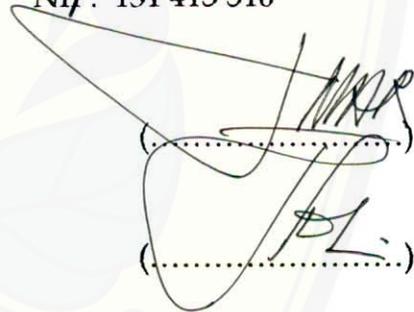
Sekretaris



Drs. Bambang Suyadi, M.Si  
NIP. 131 415 516

Anggota:

1. Drs. Umar H.M Saleh, M.Si  
NIP. 131 759 843
2. Drs. H.M. Syafi'i Noer  
NIP. 131 325 911



Mengetahui

Dekan



Drs. DWI SUPARNO, M. Hum  
NIP. 131 274 727

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq serta hidayah - Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Jember.
2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Kepala Kepustakaan beserta staf Universitas Jember.
4. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Jember.
5. Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember.
6. Pembimbing I dan II.
7. Seluruh Dosen FKIP, khususnya Pendidikan Ekonomi.
8. Kepala Kelurahan Kebonsari dan para pedagang bakso.
9. Semua pihak yang dengan tulus membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon kehadiran Allah SWT semoga amal baik mereka diterima dan diberi imbalan yang lebih besar oleh Allah SWT.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca, demi peningkatan karya tulis ilmiah pada masa mendatang.

Jember, Oktober 2001

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
PETA LOKASI.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	4
2.2 Dasar Pandangan Teori Motivasi Instrinsik Berwiraswasta ...	5
2.2.1 Kemauan Keras untuk Mencapai Tujuan dan Kebutuhan hidupnya .....	6
2.2.2 Keyakinan yang Kuat atas Kekuatan yang Ada Pada Dirinya .....	6
2.2.3 Kejujuran .....	7
2.2.4 Ketahanan Fisik dan Mental.....	7
2.2.5 Ketekunan dan Keuletan Dalam Bekerja dan berusaha.	8
2.2.6 Pemikiran yang Konstruktif dan Kreatif .....	8

2.3 Dasar Pandangan Teori Pendapatan Pedagang Bakso .....	9
2.4 Teori Hubungan antara Motivasi Instrinsik Berwiraswasta Dengan Pendapatan Pedagang Bakso .....	10
2.5 Hipotesis Penelitian.....	12

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

3.1 Rancangan Penelitian.....	13
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	13
3.2.1 Motivasi instrinsik berwiraswasta bagi pedagang Bakso .....	13
3.2.2 Pendapatan Pedagang Bakso .....	14
3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	14
3.4 Metode Penentuan Responden.....	14
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	15
3.5.1 Metode Angket.....	15
3.5.2 Metode Dokumentasi .....	15
3.6 Metode Pengolahan Data .....	16
3.6.1 Teknik Pengolahan Data .....	16
3.6.1.1 Editing.....	16
3.6.1.2 Koding.....	16
3.6.1.3 Tabulating.....	17
3.6.2 Analisis Data.....	17

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Data Pelengkap .....	19
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	19
4.1.2 Gambaran Umum Responden .....	20
4.2 Data Utama .....	22
4.3 Analisis Data .....	25

4.4 Pengujian hipotesis.....	27
4.5 Diskusi Hasil Penelitian.....	28

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

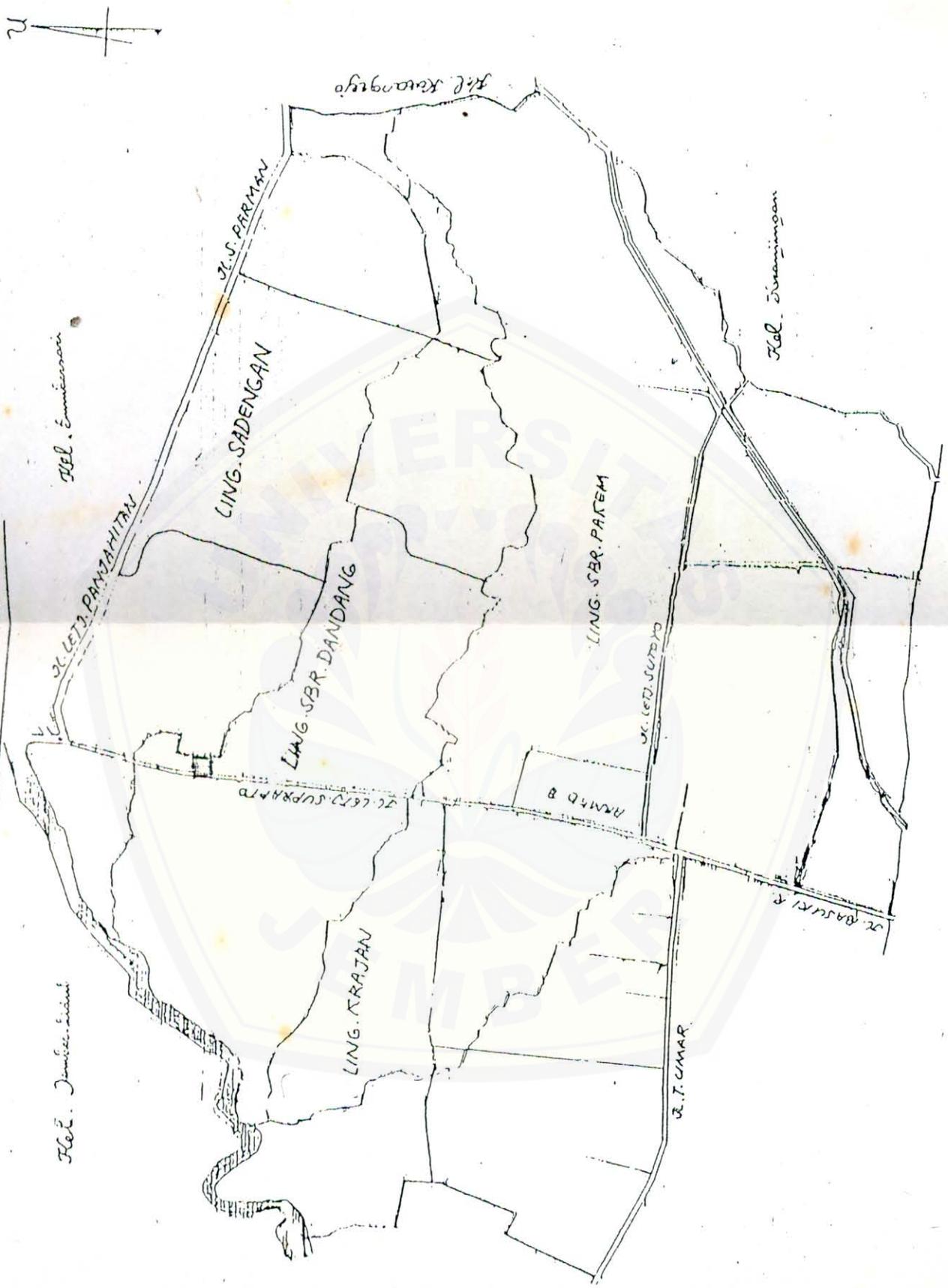
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran .....	29

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



PETA WIL. KEL. KEBONSARI



Peta kel. Kebonsari

Kel. Jember Timur

Kel. Embicanan

Kel. Kalibates

Kel. Sunayingan

Kel. Tegalbaru

LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Matrik Penelitian
3. Tuntunan Penelitian
4. Tabel Product moment
5. Tabel Interpretasi Nilai  $r$
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan
8. Lembar Konsultasi
9. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	2	3
1	Daftar Komposisi penduduk yang pekerjaannya sebagai pedagang bakso	21
2	Daftar Identitas Reponden	21
3	Daftar Hasil Angket Motivasi Instrinsik Berwiraswasta	23
4	Daftar Hasil Angket Pendapatan Pedagang Bakso Rata - rata tiap hari	24
5	Daftar tentang motivasi instrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso	24
6	Tabel Kerja Product Moment	25

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "Hubungan Antara Motivasi Berwiraswasta Dengan Pendapatan Bakso Keliling Di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun 2001". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Antara Motivasi Instrinsik Berwiraswasta Dengan Pendapatan Pedagang Bakso Keliling Di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun 2001. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris dengan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus product moment. Subjek penelitian ini diambil dengan menggunakan metode populasi sebanyak 20 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada Hubungan Yang Positif Antara Motivasi Instrinsik Berwiraswasta Dengan Pendapatan Pedagang Bakso Keliling di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun 2001 yaitu sebesar 0,761.

**Kata Kunci:** Motivasi Intrinsik berwiraswasta, pendapatan pedagang bakso

BAB I  
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Tantangan pembangunan dewasa ini terutama adalah tantangan kesempatan kerja atau usaha bagi penduduk yang terus meningkat. Jutaan orang atau pemuda memerlukan kerja sementara lapangan kerja "formal" relatif sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang ada. Ironinya, sebagian lowongan kerja yang ada tidak dapat terisi oleh mereka yang mencari pekerjaan karena mereka tidak memenuhi persyaratan atau kualifikasi yang diminta. Sebagian terbesar angkatan kerja tersebut memang berpendidikan rendah dan tidak memiliki ketrampilan khusus. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mereka kemudian mencari dan berusaha sendiri dalam berbagai usaha kecil yang berkaitan erat dengan usaha perbaikan dari keadaan miskin menuju keadaan yang lebih baik dan berorientasi pada peningkatan pendapatan masyarakat. Usaha-usaha baru yang dimaksud adalah melakukan usaha wiraswasta pada sektor "informal" seperti: pedagang kaki lima, tukang semir sepatu, buruh bangunan, pedagang makanan termasuk didalamnya adalah pedagang bakso. Karena usaha mereka umumnya tidak menentu dan tidak terdaftar secara resmi, maka usaha mereka itu disebut usaha sektor informal.

Pedagang bakso sebagai salah satu bentuk usaha sektor informal dapat dianggap sebagai salah satu alternatif jawaban banyaknya pengangguran yang ada, khususnya bagi kalangan ekonomi lemah, karena lapangan pekerjaan ini tidak dituntut oleh tingkat pendidikan dan keahlian tertentu. Usaha berdagang bakso ini sangat baik dilakukan untuk menambah pendapatan asalkan dilakukan dengan tekun dan bersungguh-

sungguh. Seperti yang dikemukakan, Soemanto (1992 : 43) bahwa :

“ manusia wiraswasta mampu menolong dirinya sendiri di dalam mengatasi permasalahan hidupnya. Disamping itu manusia wiraswasta mampu mengatasi kemiskinan, baik kemiskinan lahir maupun kemiskinan batinnya tanpa menunggu pertolongan atau bantuan dari kelompok atau instansi sosial “

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa wiraswasta merupakan suatu usaha individu di dalam mengatasi permasalahan hidupnya dan mampu mengatasi kemiskinan sehingga target pertumbuhan dan perkembangan ekonomi bangsa dapat tercapai. Hal ini dapat terlaksana apabila masyarakat mempunyai motivasi untuk berwiraswasta.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha seseorang adalah adanya motivasi intrinsik yang dimilikinya, karena motivasi intrinsik lebih kuat berperan dalam menunjang keberhasilan seseorang dalam meningkatkan pendapatan suatu usahanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngali (1991 : 82) bahwa : “motivasi intrinsik lebih kuat dari motivasi ekstrinsik, oleh karena itu bangunkanlah motivasi intrinsik pada diri seseorang “ .

Pedagang bakso merupakan salah satu bentuk dari sektor informal yang banyak ditemui di Kabupaten Jember. Pada umumnya mereka merupakan pedagang kecil dan rata - rata dari mereka berasal dari masyarakat golongan ekonomi lemah, dimana peningkatan taraf hidupnya berhubungan erat dengan pendapatan yang diperolehnya dan hal tersebut tidak terlepas dari jumlah modal yang dimiliki serta motivasi berwiraswasta yang ada pada dirinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Berwiraswasta Dengan Pendapatan Pedagang Bakso Keliling di Kelurahan Kebonsari Kabupaten Jember Tahun 2001**”,

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

**“Adakah Hubungan antara Motivasi Intrinsik Berwiraswasta dengan Pendapatan Pedagang Bakso Keliling di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2001”**

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : “ untuk mengetahui, seberapa besar hubungan antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso Keliling di kelurahan Kebonsari kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun 2001

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kewiraswastaan
2. Bagi Perguruan Tinggi, terciptanya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat karena terkait adanya kepedulian terhadap masyarakat yang ada
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain dengan penelitian yang berbeda namun dalam ruang lingkup yang sama

### 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhdi Burhanul Widyanto (2001) dengan judul "Hubungan antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang sayur keliling", memberikan hipotesis penelitian "ada hubungan antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang sayur keliling. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah "ada hubungan positif signifikan antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang sayur keliling dengan kategori sedang. Kesimpulan tersebut berdasarkan uji product moment dengan nilai sebesar 0,533775065 dengan taraf signifikan 5 % (0,273) yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari pada nilai tabel. Selanjutnya apabila hasil  $r$  tersebut diinterpretasikan dengan harga koefisien  $r$ , maka nilai  $r$  tersebut terletak antara harga koefisien korelasi 0,476 - 0,765 yang berarti mempunyai hubungan dalam tingkat sedang.

Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti masalah motivasi intrinsik berwiraswasta pedagang. Perbedaannya terletak pada variabel untuk mengukur motivasi intrinsik berwiraswasta ditinjau dari: adanya pemenuhan kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemampuan diri, adanya aspirasi maupun cita - cita. Untuk penelitian ini motivasi intrinsik berwiraswasta ditinjau dari: kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya, keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya, sifat kejujuran, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran yang konstruktif dan kreatif. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda yaitu pedagang bakso keliling.

## 2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Motivasi Intrinsik Berwiraswasta

Setiap orang pada dasarnya harus bekerja, baik di sektor formal maupun disektor informal untuk memperoleh penghasilan. Dalam usahanya tersebut seseorang diharapkan mampu untuk bekerja sebaik - baiknya dengan dilandasi motivasi yang ada pada dirinya, sehingga kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.

Soemanto (1992:192) mengemukakan bahwa, "Berwiraswasta dikalangan masyarakat akan lebih berhasil apabila masyarakat memiliki minat dan dorongan untuk hidup maju, untuk itu diperlukan adanya motivasi kehidupan berwiraswasta dikalangan masyarakat melalui pendidikan untuk meningkatkan pendapatan".

Motivasi menurut Basu Swasta (1996 : 87) " suatu dorongan atau keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan". Sedangkan menurut Reksohadiprojo (1986 : 253) motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. *Motivasi internal* adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang. Sedangkan *motivasi eksternal* adalah sesuatu yang dapat menggerakkan individu untuk melakukan suatu yang berasal dari luar individu tersebut.

Motivasi intrinsik berwirasasta menurut Laksono (1993:12) : " Merupakan tindak kemandirian seseorang dalam segala hal bidang usaha niaga ataupun jasa yang didalamnya terdapat apa yang dinamakan prinsip-prinsip ekonomi, maksudnya dalam usaha bermotivasi sebagai mata pencaharian pokok, tapi bisa pula hanya sebagai sekedar sampingan".

Lebih jelas bagaimana indikator kekuatan atau dorongan tumbuhnya motivasi intrinsik yang membangun pribadi wiraswasta yang sesungguhnya, maka menurut Yani (1996:9-23) sebagai berikut:

1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya
2. Keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya
3. Kejujuran
4. Ketahanan fisik dan mental
5. Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha
6. Pemikiran yang konstruktif dan kreatif.

Untuk memperjelas definisi dari masing-masing motivasi intrinsik berwiraswasta, maka dijelaskan pada pembahasan berikut:

#### **2.2.1 Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya**

Semangat yang menyala-nyala dari kemauan yang keras, itulah permulaan yang baik bagi seseorang untuk berwiraswasta. Telah diketahui bersama bahwa kekuatan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan dapat dilakukan apabila seseorang tersebut mempunyai kemauan yang keras. Sebab dengan kemauan yang keras jalan akan terbuka sehingga dapat mencapai keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan.

Usaha berwiraswasata dalam mencapai keberhasilan diperlukan adanya kemauan keras, tidak pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan maupun hambatan-hambatan yang timbul dengan mencurahkan segala tenaga, kemampuan, ketrampilan, keahlian, bakat, perasaan maupun emosinya terhadap usahanya dalam rangka mencapai keberhasilan.

#### **2.2.2 Keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya**

Orang lahir punya kekuatan karena dikaruniai oleh sang pencipta, agar ia dapat hidup dan menaklukkan alam sekitarnya. Keyakinan inilah yang memberikan harapan, kegairahan serta semangat untuk berusaha, bekerja, berbuat kearah tercapainya tujuan hidup seseorang. Hidup harus mempunyai tujuan yang jelas serta kemampuan yang kuat. Orang harus mempunyai tujuan untuk mengetahui dengan jelas terhadap tujuan serta kebutuhan hidupnya, dimana mendapatkannya atau memperoleh,

bagaimana cara-cara untuk mencapai dan memenuhinya, serta kapan atau berapa lama target waktu untuk mencapainya.

Adanya kekuatan yang dimiliki seseorang akan membuat seseorang mampu berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Disamping itu mampu mengatasi kemiskinan, baik kemiskinan lahir maupun kemiskinan batinnya, tanpa harus menunggu pertolongan atau bantuan kelompok lain (Soemanto,1992 : 43)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang mampu berusaha sekuat tenaga dengan berlandaskan kekuatan yang ada pada dirinya, sehingga kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi dengan jalan menciptakan lapangan kerja sendir tanpa harus menunggu pertolongan oranglain

### 2.2.3 Kejujuran

Realita yang terjadi dimasyarakat, banyak orang yang ingin mencapai tujuannya dengan jalan pintas, menerobos dengan tanpa prosedur yang sebenarnya. Keadaan yang semacam itu memang menekan keinginan masyarakat untuk menirunya. Untuk sementara terkadang bisa untuk mencapainya dengan pola yang demikian, namun tidak langsung akan langgeng, sebab tidak didasari dengan kejujuran

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kejujuran dan tanggung jawab adalah mutlak diperlukan seseorang yang ingin berhasil dalam usaha dagangannya.

### 2.2.4 Ketahanan Fisik Dan Mental

Seringkali didengar adanya seseorang yang mudah menyerah terhadap tantangan dan permasalahan hidup. Mereka tidak mau maju bahkan gagal sebelum memulai, sayang sekali orang seperti itu tidak menyadari bahwa dirinya merasa lebih berharga, terhormat dan bergengsi. Seandainya mereka menyadari akan dirinya, tentunya mereka akan malu dan bermotivasi lebih besar untuk menebus kegagalannya dengan berusaha berwiraswasta yang berhasil. Lain lagi halnya dengan

orang yang bersikap pantang mundur atau pantang menyerah pada keadaan, maka mereka ini lebih baik daripada mereka yang mudah putus asa.

Sikap pantang menyerah sangat diharapkan untuk memacu diri di dalam meraih prestasi yang telah ada, untuk lebih maju mencapai prestasi yang lebih baik daripada yang lebih dicapai pada saat sekarang. Untuk itu kesemangatan dan tahan uji dari setiap tantangan dan penderitaan baik lahir maupun batin sangatlah diperlukan.

#### **2.2.5 Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha**

Seseorang dalam perjalanan hidupnya, banyak cobaan dan gangguan yang dapat menghalangi dari suatu kelancaran pekerjaan dan dapat menghambat pada suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Namun kalau sabar dan tekun serta ulet dalam menghadapi semua itu, kita pasti akan berhasil dalam meraih sukses.

Kemajuan dan kesuksesan hidup, baru akan dapat dicapai seseorang mau dan mampu bekerja keras (ulet dan tekun), dengan menggunakan berbagai macam potensi pribadi (Soemanto, 1992:57). Sejalan dengan itu dapat dipahami oleh orang-orang yang mau tekun dan ulet dalam bekerja dengan menggunakan berbagai kemampuan dan potensi pribadi yang dimilikinya.

Orang yang memiliki ketekunan dan keuletan adalah orang yang tidak mengenal lelah dan pantang menyerah. Kegagalan merupakan pengalaman dan pelajaran untuk mengatur strategi lebih lanjut di dalam berusaha mencapai keberhasilan setiap pekerjaannya.

#### **2.2.6 Pemikiran yang konstruktif dan kreatif**

Orang yang pikirannya kuat tidak berarti bahwa ia mempunyai pikiran -pikiran yang orisinil dan dalam, yang membuat pikirannya kuat adalah tentang cara menyusun dan menetapkan berbagai macam pikiran.

Ini menambah terang dan jelas pandangan rohaninya dan kecakapannya untuk mendapatkan hasil sebanyak-banyaknya, tanpa mencurahkan terlalu banyak tenaga (Soemanto, 1992:57)

Pikiran seseorang akan membawa kearah kemajuan dan kesuksesan apabila pemikiran itu bersifat konstruktif dan kreatif. Pemikiran yang konstruktif akan membawa perbaikan terhadap keadaan saat sekarang kearah yang lebih sempurna. Sedangkan pemikiran yang kreatif akan membawa kearah pemecahan terhadap persoalan hidup.

Berdasarkan pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa, bila seseorang mau maju dan hidup sukses maka seseorang tersebut harus mempunyai pemikiran yang konstruktif dan kreatif yang akan membawa perbaikan terhadap pemecahan persoalan hidup.

### **2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Pendapatan Pedagang Bakso**

Setiap orang atau keluarga akan mempunyai pendapatan yang berbeda sesuai dengan prestasi usaha yang dilakukannya atau tergantung dari pekerjaannya. Besar kecilnya pendapatan seseorang banyak dipengaruhi oleh usaha atau prestasi kerja yang diberikannya pada sektor tertentu.

Pendapatan secara garis besar adalah merupakan balas jasa dari usaha yang dilakukannya atau merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang karena pekerjaan yang dilakukannya atau merupakan balas jasa dari usaha yang dilakukan pada waktu tertentu. Pendapatan ini bisa berupa uang atau pendapatan berupa barang, yang merupakan keperluan atau kebutuhan hidup manusia. Tingkat pendapatan adalah merupakan besarnya penghasilan atau pendapatan secara rata-rata dalam satu periode tertentu. Periode waktu ini bisa satu hari, bisa satu minggu, satu bulan ataupun satu tahun (Sumadi, M & Hans D.E, 1985:92). Bagi pedagang bakso yang hasil produksinya dijual pada hari itu maka,

mereka akan memperoleh pendapatan pada hari itu juga, sehingga pendapatannya dapat dihitung dalam waktu satu hari. Untuk bisa memperoleh pendapatan dalam satu hari, maka pendapatan bersih (BP) = Total Pendapatan Kotor (TPK) - Total Biaya Produksi (TBP).

Pedagang bakso menurut Abdurrachman (1991 : 73) adalah: "seseorang yang melakukan kegiatan penawaran barang berupa bakso, baik dilakukan langsung maupun tidak langsung dan mencoba secara aktif mempengaruhi pembeli agar terjadi suatu transaksi".

Pedagang bakso yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang bakso keliling yang mana prosesnya mulai dari pembuatannya sampai penjualannya ataupun pelayanannya dilakukan sendiri oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, pendapatan pedagang bakso adalah penghasilan bersih yang diperoleh pedagang bakso dengan berupa uang, yang merupakan pengganti barang dagangan berupa bakso yang dibuat dari hasil karyanya yang telah diminati oleh pembeli dari sektor informal.

## **2.4 Teori Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Berwiraswasta Dengan Pendapatan Pedagang Bakso**

Kegiatan berwiraswasta dapat bergerak dibidang usaha ekonomi yaitu setiap usaha yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, peningkatan pengetahuan berusaha dan pengembangan modal aktifitas ekonomi dapat diserahkan pada usaha menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pengusaha ataupun bagi orang lain di masyarakat (Soemanto, 1992: 193).

Seorang wiraswastawan mencapai keberhasilan dalam aktifitas ekonomi diperlukan kemauan yang kuat untuk berusaha. Para pengusaha mempunyai kemauan untuk bekerja dengan terwujudnya pertumbuhan pribadi dalam

masyarakat, memiliki semangat berpetualang dengan berani berspekulasi menghadapi persaingan serta mampu mendayakan setiap sumber-sumber yang ada, baik dalam materiil, personal, maupun finansial (Soemanto, 1992: 199).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik berwiraswasta merupakan suatu kecenderungan yang ada pada diri seseorang untuk berdiri sendiri diatas kemampuannya sendiri melalui usaha-usaha swasta. Motivasi intrinsik berwiraswsata yang baik dan dimiliki oleh pedagang bakso diharapkan akan mempunyai kecenderungan selalu berfikir maju untuk memperbaiki keadaan hidupnya.

Pedagang bakso adalah orang yang melakukan suatu lembaga ekonomi dalam bentuk perorangan, dimana sebagian besar mereka tergolong sebagai pengusaha ekonomi lemah, sehingga dalam melihat kenyataan ini keberadaan mereka juga perlu ditingkatkan.

Usaha untuk meningkatkan keadaan golongan ekonomi lemah agar menjadi lebih baik dari keadaan yang sudah ada, maka harus didukung adanya motivasi yang positif serta mencerminkan nilai-nilai wiraswasta, yang ditunjukkan adanya kemauan keras untuk mencapai tujuan akan kebutuhan hidupnya, memiliki ketahanan fisik dan mental, adanya ketekunan dan keuletan dalam bekerja serta memiliki pemikiran konstruktif dan kreatif.

Pendapatan pedagang bakso adalah penghasilan bersih yang diperoleh pedagang bakso yang berupa uang, sebagai imbalan dari usaha dagangannya yang diminati oleh pembeli. Agar bisa memperoleh pendapatan tinggi, maka ada beberapa proses yang harus dilakukan oleh para pedagang bakso yaitu mengatur strategi tempat pemasaran yang baik, menjaga kualitas atau mutu dagangan, menaruh kepercayaan pada diri sendiri, bersikap jujur dan tanggung jawab, punya ketahanan fisik

dan mental yang kuat, ketekunan dan keuletan dalam bekerja keras, serta mampu berfikir dan kreatif yang akan dapat membawa perbaikan terhadap usaha yang dijalankannya. Untuk mencapai pendapatan yang tinggi, harus pula didukung oleh adanya motivasi intrinsik berwiraswasta yang dimiliki. Semakin baik motivasi intrinsik yang dimilikinya, maka semakin baik pula tingkat pendapatan yang diperolehnya.

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**Ada hubungan yang positif antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso keliling di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2001**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau sering disebut juga desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian empiris. Adapun yang dimaksud dengan penelitian empiris adalah : suatu penelitian teoritis yang didukung oleh data yang diambil dari lapangan. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah penelitian non eksperimental, sehingga peneliti tidak melakukan percobaan (eksperimen) pada subyek penelitian.

Metode Penentuan Daerah Penelitian ditetapkan di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sedangkan untuk menentukan responden, peneliti menggunakan metode Populasi. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode angket sebagai metode utamanya dan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisa datanya dengan menggunakan analisis statistik karena sesuai dengan data yang penulis kumpulkan yaitu data kuantitatif dengan rumus Product Moment.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

##### 3.2.1. Motivasi Intrinsik Berwiraswasta Bagi Pedagang Bakso

Motivasi intrinsik berwiraswasta pedagang bakso adalah suatu tindakan atau dorongan dari diri sendiri untuk meningkatkan kemampuannya mempengaruhi pembeli yang dimanifestasikan didalam bentuk usaha atau bekerja yang dijiwai oleh sifat keberanian, keutamaan dan

keteladanan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang di dasarkan pada kekuatan diri sendiri.

### **3.2.2 Pendapatan Pedagang Bakso**

Pendapatan pedagang bakso adalah penghasilan bersih yang diperoleh pedagang bakso berupa uang, yang merupakan pengganti untuk barang dagangan dari hasil karyanya yang telah diminati pembeli dari sektor informal.

### **3.3 Metode Penentuan Daerah penelitian**

Penentuan daerah penelitian, penulis menggunakan metode purposive yaitu menetapkan daerah penelitian dalam suatu wilayah tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Adapun daerah penelitian yang peneliti tetapkan adalah di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Pertimbangan dipilihnya kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten jember sebagai penelitian karena :

1. Letak kelurahan Kebonsari sangatlah cocok dengan keadaan potensi perdagangan yang ada
2. Adanya kesediaan dari para pelaku atau para pedagang bakso untuk memberikan keterangan

### **3.4 Metode Penentuan Responden**

Pedagang bakso yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pedagang bakso keliling yang bertempat tinggal dan berjualan di wilayah Kelurahan Kebonsari dan bukan pedagang dari luar yang masuk ke Wilayah Kelurahan Kebonsari. Penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu

mengambil responden secara keseluruhan dalam satu wilayah. Responden dalam penelitian ini sejumlah 20 orang diambil dari 4 lingkungan yaitu lingkungan Sadengan, lingkungan Sumber Dandang, lingkungan Krajan dan lingkungan Sumber Pakem dimana daerah tersebut penulis peroleh dari studi terdahulu.

### **3.5 Metode pengumpulan data**

#### **3.5.1 Metode Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, S, 1993 : 124). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Digunakannya angket dalam penelitian ini karena :

1. Responden lebih mudah dalam memberikan jawaban dan tidak menyita waktu lama, karena responden diberi kebebasan dalam memilih jawaban
2. Data yang dikumpulkan cepat
3. Menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan penelitian

Dengan menggunakan metode angket ini, penulis berharap dapat mengumpulkan data tentang :

1. Motivasi intrinsik berwiraswasta pedagang bakso
2. Pendapatan yang diperoleh pedagang bakso dari usaha dagangannya

#### **3.5.2 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data dari warga Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang tercatat dalam buku demografi kelurahan.

Digunakannya metode dokumentasi dalam penelitian ini karena:

1. Peneliti mendapat data yang tepat dan akurat dalam waktu relatif singkat
2. Lebih mudah dalam memperoleh data
3. Dapat digunakan sebagai evaluasi dan memperbaiki data yang dikumpulkan dengan metode lain.

Digunakan metode dokumentasi ini untuk meraih data sebagai berikut:

1. Peta lokasi kelurahan kebonsari

## **3.6 Metode Pengolahan Data**

### **3.6.1 Teknik Pengolahan data**

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data yang terkumpul menjadi data yang siap dianalisis. Teknik pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan melalui tahap - tahap sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Editing merupakan langkah awal untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden sehingga data yang diperoleh benar - benar valid dan tidak menimbulkan keraguan.

#### **b. Koding**

Langkah ini merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang telah terkumpul dan pada tiap - tiap pertanyaan variabel yang ada pada angket termasuk pemberian skor.

Penilaian dalam penelitian ini dengan cara menjawab pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban yang tersedia. Selanjutnya skor ditentukan melalui

kriteria sebagai berikut:

- ◆ Untuk jawaban a diberi skor 3.
- ◆ Untuk jawaban b diberi skor 2.
- ◆ Untuk jawaban c diberi skor 1.

### c. Tabulasi .

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data kedalam tabel - tabel dan mengatur angka - angka sehingga dapat dihitung.

#### 3.6.2 Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik dengan teknik korelasi Product Moment. Alasan menggunakan teknik tersebut karena :

1. Dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu : variabel X= motivasi intrinsik berwiraswasta. Variabel Y = pendapatan pedagang bakso
2. Bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel tersebut

Sedangkan hubungan yang ingin dicari adalah sejauh manakah hubungan antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso keliling di Kelurahan kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2001

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

(Sutrisno Hadi, 1987 : 275)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi

$\sum xy$  = Jumlah hasil atau masing-masing skor x dan y

$\sum x$  = Jumlah semua skor x

$\sum y$  = Jumlah semua skor y

$N$  = Banyaknya individu yang diamati

Sedangkan untuk menginterpretasikan sejauh mana hubungan yang ada diantara variabel x dan y maka menggunakan tabel sebagai berikut :

- a. Antara 0,00 sampai dengan 0,20 tidak ada korelasi
- b. Antara 0,20 sampai dengan 0,40 korelasi Rendah
- c. Antara 0,40 sampai dengan 0,60 korelasi Sedang
- d. Antara 0,60 sampai dengan 0,80 korelasi Tinggi
- e. Antara 0,80 sampai dengan 1,00 korelasi Sempurna

(Aries Sudijono, 1992 : 180)

### Uji signifikan

Uji signifikansi dengan  $N$  ( tabel nilai  $r$  product Moment ).

Hasil dari  $r$  hitung (  $r$  empirik ) dikonsultasikan dengan  $r$  teoritik (  $r$  tabel ) atas dasar uji signifikansi 5 % .

Jika  $r_{xy} \geq r_t$   $H_0$  ditolak dengan kesimpulan ada hubungan yang positif antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso keliling di kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Jika  $r_{xy} < r_t$   $H_0$  diterima dengan kesimpulan tidak ada hubungan yang positif antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso keliling di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ada, maka dapat diambil suatu kesimpulan : "Ada Hubungan yang Positif antara Motivasi Intrinsik Berwiraswasta dengan Pendapatan Pedagang Bakso Keliling di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2001". Sedangkan hubungan tersebut sebesar 0,761 dengan korelasi tinggi yaitu antara 0,60 - 0,80.

5.2 Saran - saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- ◆ Bagi pedagang bakso perlu untuk meningkatkan motivasi dan aktivitasnya agar memperoleh pendapatan yang lebih baik.
- ◆ Hendaknya selalu menjaga kualitas dari barang dagangan, supaya tidak kehilangan pelanggan/pembeli.
- ◆ Perlu adanya pembinaan oleh pihak yang terkait, karena sektor ini (pedagang bakso) telah membantu menyerap sebagian tenaga kerja yang ada.
- ◆ Bagi pemerintah hendaknya ikut membantu meningkatkan kesejahteraan mereka (pedagang bakso) dengan cara memberikan suntikan dana/pemberian kredit, agar usaha mereka dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A. 1991. *Esiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. Jakarta: PT. Pradya Paramita.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bambang, W. 1995. *Pola Interaksi Sosial Pedagang Bakso di Kota Jember*. Jember: Pusat Penelitian Universitas Negeri Jember
- Hadi, S. 1987. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi: Universitas Gadjah Mada.
- \_\_\_\_\_ 1987. *Metodelogi Research jilid II*. Yogyakarta: Andi offset
- Laksono. 1993. *Sukses Berwiraswasta*. Surabaya: CV. Bintang Pelajar
- Moekiyat. 1990. *Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Nasir, M. 1996. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: LPES.
- Ngalim, M. 1991. *Pendidikan Psikologi Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Reksohadiprojo. 1986. *Organisasi Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Soemanto, W. 1992. *Pendidikan Kewiraswastaan*. Malang: PT. Bumi Aksara
- Sumadi, M. dan Hans D. E. 1985. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.
- Swasta, B. 1996. *Azas - azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty
- Zuhdi Burhanul. 2001. *Hubungan Antara Motivasi Instrinsik Berwiraswasta Dengan Pendapatan Sayur di Kecamatan Sumpersari Kota Administratif Jember*. Jember: Universitas Negeri Jember
- UNEJ. 1998. *Pedoman Penulisan Skripsi untuk Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: Universitas Negeri Jember.

## Matrik Penelitian

Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>Antara intrinsik ita dapan Bakso di</p> <p>Adakah hubungan antara intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso keliling di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember</p>	<p>1. Motivasi Intrinsik Berwiraswasta</p> <p>2. Pendapatan Pedagang Bakso</p>	<p>1.1 Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya.</p> <p>1.2 Keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya</p> <p>1.3 Kejujuran</p> <p>1.4 Ketahanan fisik dan mental</p> <p>1.5 Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha</p> <p>1.6 Pemikiran yang konstruktif dan kreatif.</p> <p>2.1 jumlah pendapatan bersih dalam Rupiah</p>	<p>1. Responden penelitian semua pedagang bakso di kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sebanyak 20 orang</p> <p>2. Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketua lingkungan</li> <li>3. Dokumentasi</li> <li>4. Kepusatakaan</li> </ul>	<p>1. Penentuan daerah penelitian ditentukan secara purposive yaitu Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.</p> <p>2. Metode penentuan responden penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik populasi</p> <p>3. Pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode angket</li> <li>• Metode dokumenter</li> </ul> <p>4. Analisis data menggunakan rumus product moment yaitu :</p> $r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$ <p>Keterangan :</p> <p>rx<sub>y</sub> = nilai koefisien korelasi</p> <p>x = total variabel x</p> <p>y = total variabel y</p> <p>xy = total dari hasil kali x dan y</p> <p>N = jumlah responden</p> <p>Uji signifikansi rx<sub>y</sub> = rt 5%</p> <p>rx<sub>y</sub> &gt; rt = ho ditolak</p> <p>rx<sub>y</sub> &lt; rt = ho diterima</p>	<p>Ada hubungan yang positif antara motivasi intrinsik berwiraswasta dengan pendapatan pedagang bakso keliling di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2001</p>

**TUNTUNAN PENELITIAN**

**I. TUNTUNAN ANGKET**

No	Data Yang Di Raih	Sumber Data
1	Motivasi intrinsik berwiraswasta pedagang bakso	Pedagang bakso
2	Pendapatan yang di peroleh pedagang bakso dari usaha dagangannya	Pedagang bakso

**II TUNTUNAN DOKUMENTER**

No	Data Yang Di Raih	Sumber data
1	Peta lokasi kelurahan Kebonsari	Dokumen

Angket Penelitian

Kepada

Yth : Bapak / Ibu / saudara

Di Tempat

Dengan hormat,

Demi kelancaran pengumpulan data penelitian yang akan kami lakukan, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan jawaban pada daftar pertanyaan yang telah tersedia dengan sejujur-jujurnya.

Segala keterangan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan, akan kami jamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara kami sampaikan terima kasih

Hormat kami



Yuli Maria E

I. Petunjuk Pengisian

- ❖ Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara di tempat yang tersedia
- ❖ Mohon pertanyaan dibawah ini dijawab sesuai kenyataan yang sebenarnya
- ❖ Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar dan isilah titik-titik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Pendidikan :

## DAFTAR PERTANYAAN

### I. MOTIVASI INTRINSIK BERWIRASWASTA

#### A. Memiliki Kemauan Keras

1. Berapa hari dalam satu minggu anda berjualan atau membuka dagangan bakso ?
  - a. 6 - 7 hari dalam satu minggu
  - b. 4-5 hari dalam satu minggu
  - c. Kurang dari 4 hari dalam 1 minggu
2. Bagaimana usaha anda disaat dagangan bakso anda sepi dari pembeli ?
  - a. Tetap berkeliling menjajakan dagangan sampai habis
  - b. Dibawa pulang dan di jual di rumah
  - c. Duduk menunggu pembeli datang
3. Bagaimana usaha anda untuk memperkecil adanya resiko kerugian yang mungkin terjadi dalam usaha Anda?
  - a. Melakukan usaha - usaha yang mendatangkan keuntungan dan beresiko kecil
  - b. Memikirkan kembali setelah terjadi kerugian
  - c. Mengurangi dagangan

## B Memiliki keyakinan yang kuat

4. Apakah anda yakin kalau usaha dagangan bakso anda mampu untuk mencukupi segala kebutuhan ?
  - a. Sangat yakin
  - b. Yakin
  - c. Kurang yakin
  
5. Apakah anda optimis akan keberhasilan usaha yang saat ini anda lakukan ?
  - a. Sangat optimis
  - b. Optimis
  - c. Kurang optimis
  
6. Seorang pedagang perlu menggunakan segala kemampuannya disamping adanya modal yang cukup, bagaimana menurut saudara ?
  - a. Sangat setuju karena kemampuan diri menjalankan usaha juga harus ditunjang modal yang cukup
  - b. Setuju walaupun tanpa kemampuan , asal ada modal usaha pasti berjalan
  - c. Kurang setuju sebab yang terpenting adalah adanya kesempatan berusaha

## C. Memiliki sikap kejujuran

7. Bagaimana sikap anda menghadapi konsumen yang ingin mengetahui cara pembuatan bakso Anda.
  - a. Sangat jujur
  - b. Jujur
  - c. Kurang jujur

8. Bagaimana sikap anda apabila ada pembeli yang ketinggalan barang bawaannya
  - a. Disimpan dan berusaha mencari tahu pemiliknya untuk dikembalikan
  - b. Menyimpan dan mengembalikan bila ada yang menanyakan
  - c. Menyimpan barang tersebut
9. Apakah Anda selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan dari hasil dagangan Anda
  - a. ya, selalu mencatat
  - b. Kadang-kadang saya catat
  - c. Tidak saya catat
10. Bagaimana sikap Anda dalam menghadapi kesulitan seperti banyaknya pesaing dalam usaha dagangan bakso Anda
  - a. Menganggap pesaing sebagai sebuah tantangan untuk meraih sukses.
  - b. Pesaing dianggap wajar dalam berdagang bakso
  - c. Pesaing dianggap sebagai lawan pedagang
11. Untuk mencapai suatu keberhasilan diperlukan ketekunan dan keuletan dalam berusaha, bagaimana menurut Anda sebagai pedagang bakso?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
12. Bagaimana anda membeli bahan baku untuk dagangan bakso anda?
  - a. Belanja sendiri di pasar
  - b. Menyuruh orang lain
  - c. Menunggu sampai ada mlijo lewat

## E. Memiliki ketahanan fisik dan mental

13. Bagaimana sikap anda apabila ada pembeli yang mengkritik cara pelayanan yang Anda berikan ?
- Berusaha memperbaiki pelayanan untuk kepuasan konsumen
  - Menerima tanpa ada usaha memperbaikinya
  - Marah-marah
14. Bagaimana sikap anda ketika usaha dagangan bakso anda mengalami kebangkrutan?
- Segera melakukan usaha kembali di tempat lain
  - Memilih untuk berusaha di bidang lain
  - Menerima apa adanya.

## F. Memiliki pemikiran yang konstruktif dan kreatif

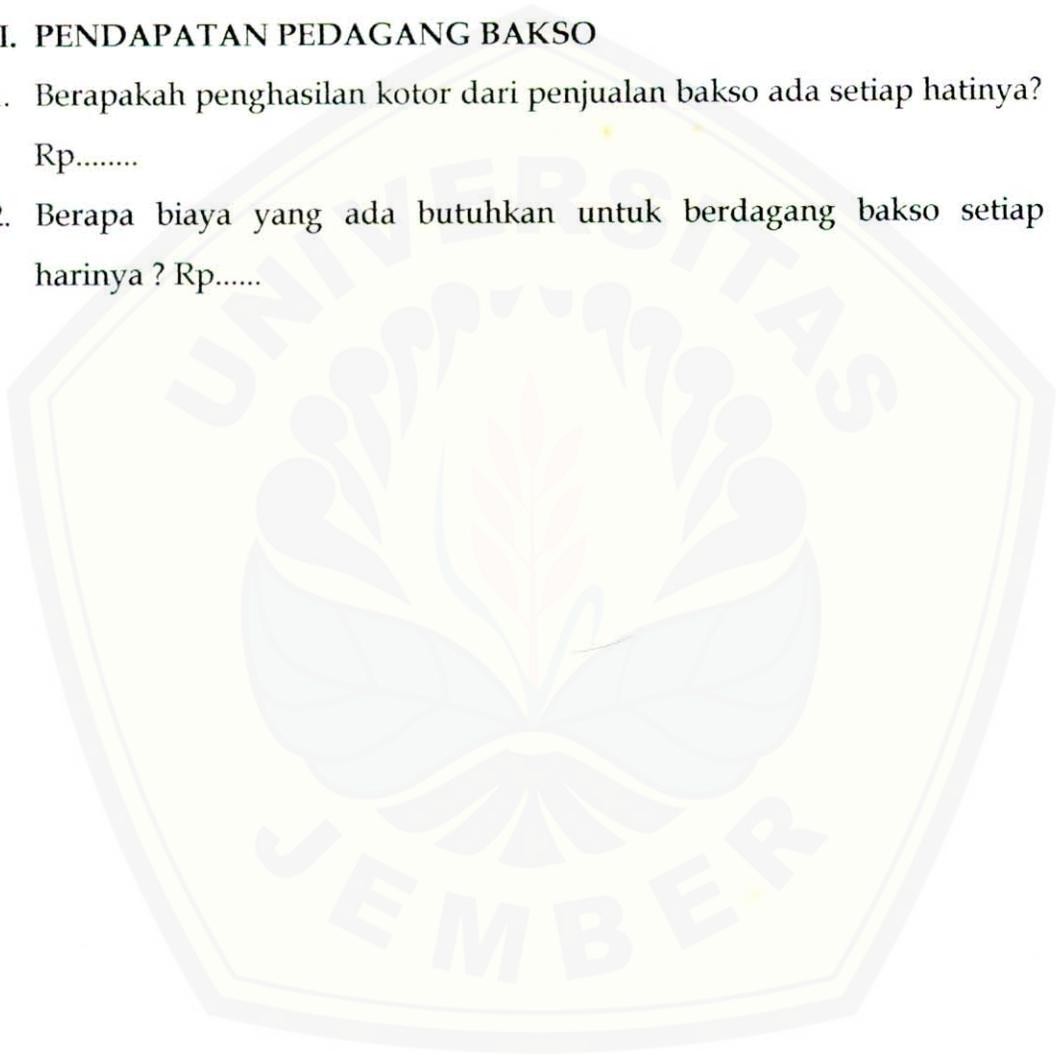
15. Bagaimana cara anda menentukan tempat untuk berjualan bakso?
- Berusaha cari tempat yang strategis
  - Ikut-ikutan pedagang lain.
  - Seadanya saja
16. Bagaimana cara Anda menjaga pelayanan terhadap para pelanggan
- Selalu bersikap ramah dan terus meningkatkan pelayanan agar pembeli merasa puas
  - Berusaha melayani dengan baik
  - Melayani dengan santai .
17. Bagaimana cara menjaga kualitas masakan dagangan bakso Anda ?
- Menjaga kebersihan masakan dan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas
  - Menjaga kebersihan masakan tetapi bahan yang digunakan kualitas yang sedang asal rasanya enak
  - Menggunakan bahan-bahan yang biasa agar biaya yang di keluarkan sedikit

## II Petunjuk Pengisian

- ❖ *Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan yang ada*
- ❖ *Bila pertanyaan di bawah ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada tidak perlu diisi*

## II. PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO

1. Berapakah penghasilan kotor dari penjualan bakso ada setiap hatinya?  
Rp.....
2. Berapa biaya yang ada butuhkan untuk berdagang bakso setiap harinya ? Rp.....



TABEL I. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

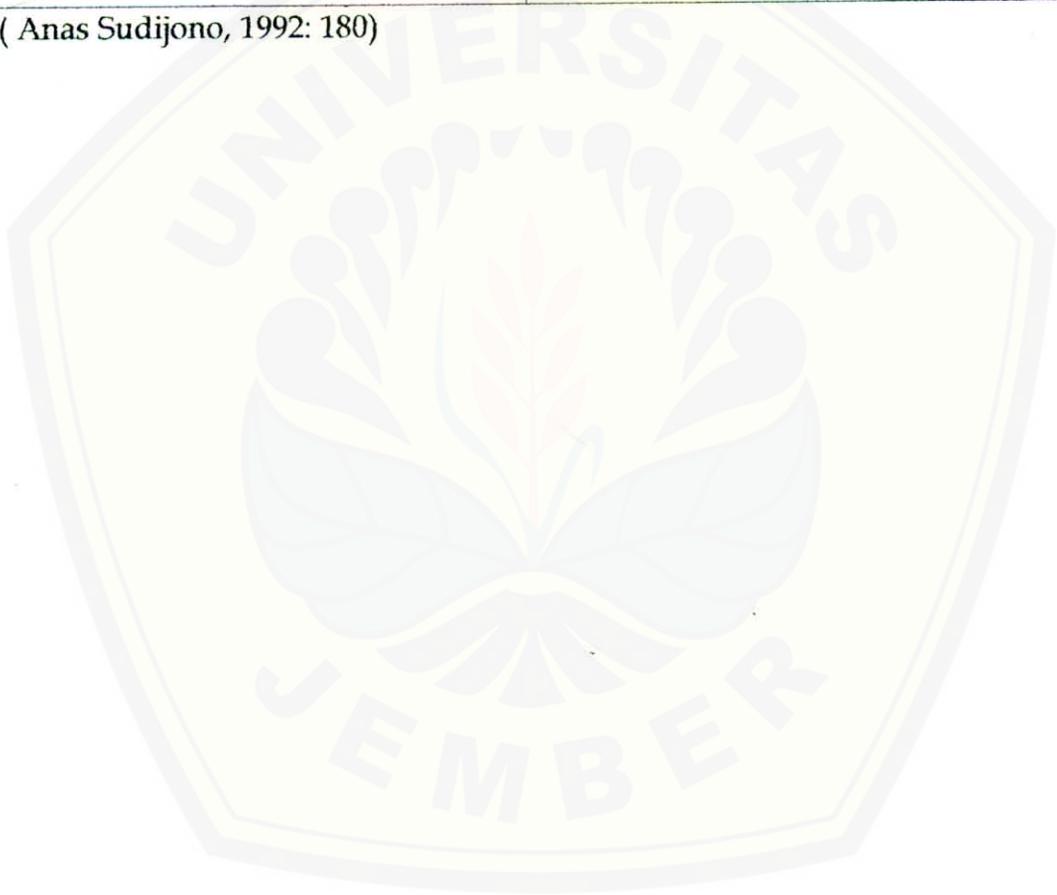
N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 5.

Tabel Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
Antara 0,20 s/d 0,40	Korelasi rendah
Antara 0,40 s/d 0,60	korelasi sedang
Antara 0,60 s/d 0,80	korelasi tinggi
Antara 0,80 s/d 1,00	korelasi sempurna

( Anas Sudijono, 1992: 180)





23 JUL 2001

Nomor : 1910 /J25.1.5/PL5/2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Bapak Kepala Desa Kebonsari

.....  
sumber Sari - Jember

di -

.....  
Jember

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember  
menorangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ..yuli maria wiyanti.....

Nim : ..980210301315-P.....

Program/Jurusan : ..PEND. IPS./PEND. Ekonomi.....

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud  
melaksanakan penelitian dengan Judul :

.....  
Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Berwiroswaste

.....  
Dengan Pendapatan Pedagang Bakso

.....  
di Kelurahan Kebonsari Kecamatan sumber Sari Kabupaten

.....  
Jember tahun 2001

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara  
berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Aias perkenan dan perhadiarnya kami mengucapkan terima kasih.



.....  
Dekan I,

.....  
Sno AL.M. Pd

NIP. 130 937 191

CAMAT SUMBERSARI

LURAH KEBONSARI

Jalan Letjend. Suprpto no. 99 Telp. 350417 Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor. 943/536.2/ 2001

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa/Lurah Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, menerangkan bahwa :

N A M A : YULI MARIA EVIYANTI  
NIM : 980210301315-P  
JURUSAN / PROGRAM : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU EKONOMI

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi - yang berjudul :

"HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK BERWIRASWSTA DENGAN PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO KELILING DI KELURAHAN KEBONSARI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2001"

Demikian surat keterangan ini kami buat.

Kebonsari, 16 Oktober 2001

Tanda tangan ids.

YULI MARIA EVIYANTI

Mengetahui

An. Lurah Kebonsari

Sekretaris

Supriyadi

NIP. 510 112 787



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : YULI MARIA EWIYANTI  
 NIM/Angkatan : 980210301315-P  
 Jurusan/Program Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Berwirausaha dengan pendapatan pedagang bakso di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember  
 Pembimbing I : Drs. H. Syafiq Hoesni  
 Pembimbing II : Drs. Bambang Suyedi, Msi

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Senin 22-5-2000	metrik dan proposal bab 1,2,3	
2.	Senin 24-10-2000	proposel bab 1,2,3	
3.	Rabu 7-3-2001	proposal bab 1,2,3	
4.	Selasa 3-4-2001	proposal bab 1,2,3	
5.	Rabu 18-4-2001	proposal bab 3	
6.	Senin 14-5-2001	Angket	
7.	Rabu 23-5-2001	Angket	
8.	Jumat 15-6-2001	Angket	
9.	Selasa 19-6-2001	acc angket + Acc seminar	
10.	Rabu 14-8-2001	Revisi bab 1,2,3	
11.	Selasa 18-9-2001	BAB IV	
12.	Selasa 2-10-2001	BAB IV dan BAB V	
13.	Kamis 11-10-2001	Acc	
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Yuli Maria Rivianti  
 NIM/Angkatan : 980210301315-F  
 Jurusan/Program Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Intrinsik perwira swasta dengan pendapatan pedagang bakso di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Gumbursari Kabupaten Jember  
 Pembimbing I : Drs. W. Syafiq Hoesni  
 Pembimbing II : Drs. Bambang Guyadi, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing	
1.	Senin 14-5-2001	revisi bab 1,2,3		
2.	Kamis 21-5-2001	revisi		
3.	Kamis 21-5-2001	acc seminar		
4.	Senin 19-8-2001	revisi bab 1,2,3		
5.	Selasa 25-9-2001	Bab IV		
6.	Kamis 4-10-2001	Bab IV, V		
7.	Jum'at 12-10-2001	Acc		
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS.

1. Nama : Yuli Maria Eviyanti
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 3 Juli 1975
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Soejono
5. Nama Ibu : Sudji Hartatik
6. Alamat : Tegal Besar Permai N/15 Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN.

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Tambakrejo	Semarang	1989
2	SMP 31	Semarang	1992
3	SMEA "LPI"	Semarang	1995

C. KEGIATAN ORGANISASI.

No	Nama Organisasi	Tempat	Tahun
1	Pramuka	Semarang	1982
2	PMR	Semarang	1990
3	Pramuka	Semarang	1995